



KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

# LAPORAN INOVASI DAERAH

**Pemerintah Daerah: Kabupaten Balangan**

**Nomor Registrasi: 63.11-79531-2021**



## 1. PROFIL INOVASI

### 1.1. Nama Inovasi

Lake Acil Lamah (Layanan Kesehatan Akses Terpencil Bagi Lansia ke Rumah)

### 1.2. Dibuat Oleh

iga2020.kabupaten.balangan ( iga2020.kabupaten.balangan )

### 1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

### 1.4. Inisiator Inovasi Daerah

ASN

### 1.5. Jenis Inovasi

Non Digital

### 1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

### 1.7. Urusan Inovasi Daerah

kesehatan

### 1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

## DASAR HUKUM

Landasan hukum dari inovasi Lake Acil Lamah atau layanan kesehatan akses terpencil bagi lansia ke rumah adalah Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang menyatakan bahwa usaha pemeliharaan kesehatan para lansia dimaksudkan untuk menjaga agar para lansia secara sosial maupun ekonomi senantiasa sehat dan produktif. Oleh karenanya, pemerintah berkewajiban menyediakan sarana pelayanan kesehatan serta memfasilitasi para lansia agar dapat berkembang dengan baik, sehingga tercipta lansia yang mandiri dan produktif.

Permenkes Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 ini merupakan tindak lanjut pelaksanaan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan Pasal 138 yang menetapkan bahwa upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia ditujukan untuk menjaga agar para lanjut usia tetap sehat dan produktif secara sosial dan ekonomi. Peraturan ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan landasan bagi pengelola program kesehatan lanjut usia dalam melakukan pengembangan program di puskesmas, khususnya dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang santun lanjut usia. Lampiran peraturan ini menjelaskan tentang manajemen dan teknis penyelenggaraan pelayanan kesehatan lanjut usia di puskesmas, yang merupakan pedoman bagi setiap pengelola program kesehatan lanjut usia dalam melaksanakan pelayanan kesehatan lanjut usia yang sesuai standar.

## **PERMASALAHAN**

Salah satu dampak dari kesuksesan pembangunan nasional adalah Usia Harapan Hidup (UHH) yang makin meningkat di Indonesia baik pada kelompok usia produktif maupun kelompok lanjut usia. Kelompok lanjut usia (Lansia) merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya yakni seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Dengan bertambahnya umur, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses penuaan sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lanjut usia sehingga diperlukan pemeliharaan kesehatan pada kelompok umur tersebut. pada dasarnya upaya peningkatan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat yang meliputi masyarakat kelompok lansia dilakukan atas dasar prinsip tidak membedakan, keikutsertaan, dan berkesinambungan. Prinsip tidak membedakan memiliki arti bahwasanya seluruh warga termasuk lansia wajib memperoleh pelayanan kesehatan tidak terkecuali masyarakat yang berada didaerah terpencil maupun daerah sangat terpencil yang jauh dari akses fasilitas kesehatan tingkat pertama.

Adanya perbedaan pelayanan kesehatan antara kelompok lansia dan kelompok masyarakat lainnya disebabkan karena adanya berbagai perubahan pada lansia yang bukan ditimbulkan oleh suatu proses penyakit, misalnya berkurangnya daya ingat yang derajatnya ringan, berkurangnya kemampuan mendengar (presbiakusis), serta melihat (presbiopia) yang sering sulit untuk dibedakan apakah penurunan itu akibat proses fisiologis ataupun akibat kelainan patologis maupun penurunan imun tubuh pada lansia karena faktor usia serta adanya proses patologi kronik yang terakumulasi dan sifatnya degeneratif dimana sekali lansia terkena, maka akan sulit untuk sembuh, dan makin banyaknya gejala yang tersisa dari perjalanan penyakit tersebut akan menambah beratnya penyakit lain.

Dari uraian tersebut diatas, layanan kesehatan lansia harus menjadi perhatian pemerintah baik di tingkat pusat maupun tingkat daerah dalam hal ini Dinas Kesehatan yang pelaksana teknisnya adalah UPTD Puskesmas masing-masing Kecamatan. Dalam implementasinya, Puskesmas telah mengakomodir baik pelayanan di dalam gedung Puskesmas melalui pelayanan santun lansia dalam memberikan layanan kesehatan maupun pelayanan di luar gedung Puskesmas yang dibentuk desa melalui UKBM Posyandu Lansia yang ada di setiap desa yang rutin dilaksanakan setiap bulan 1 kali kegiatan. Namun dalam pelaksanaannya, posyandu lansia sering saja ada kendala pada saat pelaksanaannya masih terdapat lansia yang tidak datang ke posyandu

lansia terutama daerah sulit atau akses terpencil yang disebabkan karena akses yang jauh, kondisi fisik yang tidak memungkinkan datang atau karena anggota keluarga yang tidak bisa mengantar datang ke posyandu lansia. Hal ini juga terlihat dari capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan UPTD Puskesmas Tebing Tinggi Pada Tahun 2020 yang tidak tercapai Target 100% dari Target Dinas Kesehatan yang telah ditetapkan. Atas kendala tersebut, maka UPTD Puskesmas Tebing Tinggi berinisiatif melaksanakan pelayanan kesehatan lansia ke daerah terpencil melalui kunjungan petugas kesehatan bagi lansia yang tak sempat mendapatkan layanan posyandu lansia di desa yang merupakan inovasi Puskesmas dalam mengatasi kendala diatas. Inovasi tersebut dinamakan LAKE ACIL LAMAH (Layanan Kesehatan Akses Terpencil Bagi Lansia Ke Rumah).

Layanan kesehatan usia lanjut (Lansia) yang dilaksanakan setiap 1 kali dalam sebulan melalui UKBM Posyandu lansia dimasing-masing desa yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan UPTD Puskesmas Tebing Tinggi bersama kader posyandu lansia telah berjalan rutin dalam pelaksanaannya. Meskipun demikian, dalam implementasinya kegiatan layanan kesehatan lansia melalui posyandu lansia di masing-masing desa terutama akses yang sulit/terpencil masih terdapat kendala yang dihadapi terutama dalam kunjungan rutin lansia yang datang pada kegiatan posyandu lansia yang diadakan di desa daerah terpecil/akses sulit seperti daerah desa kambiayin, desa dayak pitap, panikin yang merupakan anak desa manyanau dan nanai yang merupakan anak desa ajung.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam memberikan layanan kesehatan kepada lansia disebabkan beberapa faktor penyebabnya yang diantaranya:

1. Akses posyandu lansia yang jauh dan sulit dari tempat tinggal.
2. Tidak ada sarana transportasi maupun tidak ada keluarga yang mengantar atau mendampingi ke posyandu lansia;
3. Kurangnya Pengetahuan dan kesadaran lansia tersebut tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan dengan datang ke posyandu lansia yang ada didesa.

## **ISU STRATEGIS**

Salah satu dampak keberhasilan pembangunan kesehatan adalah terjadinya penurunan angka kelahiran, angka kesakitan dan angka kematian, serta peningkatan umur harapan hidup penduduk Indonesia. Data Riskesdes tahun 2020 menyebutkan umur harapan hidup di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahun. Kondisi ini mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah penduduk lanjut usia. Secara global terdapat 727 juta orang yang berusia 65 tahun atau lebih di tahun 2020 dan diproyeksikan akan berlipat ganda menjadi 1,5 miliar pada tahun 2050. Selama 50 tahun terakhir, persentase penduduk lanjut usia di Indonesia meningkat dari 4,5 persen pada tahun 1971 menjadi sejutar 10,7 persen pada tahun 2020. Angka tersebut diproyeksi akan terus mengalami peningkatan hingga mencapai 19,9 persen pada tahun 2045. Fenomena penuaan penduduk (ageing population) ini bisa dimanfaatkan sebagai bonus demografi kedua bagi dunia. Ketika suatu Negara mengalami peningkatan populasi lansia yang masih produktif dan dapat memberikan sumbangan bagi perekonomian.

## **METODE PEMBAHARUAN**

### **Upaya yang Dilakukan Sebelum Inovasi**

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat lanjut usia hanya dilakukan melalui posyandu lansia, tanpa ada follow up atau pemeriksaan lanjutan apabila lansia tersebut tidak datang ke posyandu lansia. hal ini menjadikan pelayanan kesehatan terhadap lansia kurang optimal. Selain itu belum ada alternative solusi bagi lansia yang memiliki akses terbatas terhadap fasilitas kesehatan.

### **Upaya yang Dilakukan Setelah Inovasi**

Terdapat alternative baru untuk melakukan pelayanan kesehatan terhadap lansia khususnya bagi lansia yang memiliki kesulitan dalam akses posyandu lansia dengan dilakukannya inovasi Lake Acil Lamah. Inovasi ini merupakan layanan kesehatan bagi lansia yang memiliki kesulitan dalam akses posyandu lansia. Tim inovasi Lake Acil Lamah akan memberikan layanan kesehatan ke rumah lansia yang diketahui tidak hadir pada posyandu lansia atau memiliki kesulitan dalam akses fasilitas kesehatan yang disediakan.

## **KEUNGGULAN/KEBAHARUAN**

Keunggulan dan Kebaharuan dari Inovasi Lake Acil Lamah adalah:

1. Informasi sasaran untuk pelayanan kesehatan lebih cepat dan akurat diperoleh karena terhubung dengan jaringan Pemerintahan Desa di Kecamatan Tebing Tinggi
2. Masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan dapat memperoleh informasi atau mengajukan ke nomor informasi layanan
3. Penerima layanan tepat sasaran karena Tim Lake Acil Lamah wajib melakukan pengecekan sasaran, verifikasi, serta koordinasi dengan petugas pada program lainnya.
4. Seluruh proses pengajuan oleh masyarakat dilakukan secara cepat (3,5 jam)

## **TAHAPAN INOVASI**

1. Persiapan

Tahapan persiapan terdiri atas:

- a. Pembentukan Tim Pelaksana Inovasi Lake Acil Lamah
- b. Pembuatan konsep layanan Lake Acil Lamah

c. Sosialisasi kepada masyarakat tentang inovasi Lake Acil Lamah

d. Uji coba inovasi pada bulan November 2021

e. Evaluasi hasil ujicoba

## 2. Penetapan

Tim inovasi Lake Acil Lamah ditetapkan pada tanggal 1 Desember 2021 melalui SK Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dengan Nomor SK 188.46/261.2/Dinkes,PPKB-Blg/2021.

## 3. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan terdiri dari:

a. Sosialisasi kepada masyarakat Kecamatan Tebing Tinggi tentang inovasi Lake Acil Lamah.

b. Pelaksanaan layanan Lake Acil Lamah

a. Pengajuan permohonan oleh penduduk melalui layanan daring

b. Pengecekan dan verifikasi berkas sasaran layanan Lake Acil Lamah meliputi; identitas pasien, pengkajian fisik dan melakukan anamnesa yang dicatat dilembar layanan Lake Acil Lamah

c. Tim Lake Acil Lamah menyampaikan informasi tindak lanjut kepada penerima sasaran.

d. Tim Lake Acil Lamah memberikan laporan hasil layanan Lake Acil Lamah kepada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

c. Publikasi

d. Monitoring dan Evaluasi

### 1.9. Tujuan Inovasi Daerah

Inovasi Lake Acil Lamah bertujuan:

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan lansia secara merata termasuk daerah sulit atau akses terpencil yang jauh dari fasilitas kesehatan tingkat pertama sehingga kelompok lansia yang berusia diatas 60 tahun dapat terlayani

2. Meningkatkan usia harapan hidup (UHH) melalui kegiatan screening penyakit untuk pengambilan keputusan pengobatan lanjutan rutin yang didapatkan masyarakat di daerah terpencil.

3. Memberikan pelayanan kesehatan secara langsung kepada masyarakat lanjut usia terutama yang memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan.

### 1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Adapun beberapa manfaat untuk inovasi Lake Acil Lamah, diantaranya:

1. Peningkatan penemuan dini kasus-kasus prioritas yang terkait program puskesmas.
2. Peningkatan kasus prioritas yang mendapatkan tindak lanjut keperawatan di rumah melalui screening penyakit kelompok lansia.
3. Peningkatan akses masyarakat lanjut usia untuk pelayanan kesehatan di wilayah sulit terjangkau
4. Peningkatan capaian pelayanan lansia sesuai target standar pelayanan minimal bidang kesehatan yang telah ditargetkan pemerintah pusat maupun daerah
5. Pemetaan situasi kesehatan di wilayah kerja yang akses daerah sulit/terpencil untuk perencanaan kesehatan selanjutnya.

### 1.11. Hasil Inovasi

Hasil dari inovasi Lake Acil Lamah di Kecamatan Tebing Tinggi adalah terjadi peningkatan penduduk lanjut usia yang memperoleh layanan kunjungan rumah melalui inovasi Lake Acil Lamah sebanyak 241 lansia.

### 1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

02-11-2021

### 1.13. Waktu Implementasi

01-12-2021

### 1.14. Anggaran

-

### 1.15. Profil Bisnis

-

### 1.16. Kematangan

102.00

## 2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Kepala Daerah / Peraturan Daerah	SK Inovasi Lake ACil Lamah,  Perbup Penerapan Inovasi Daerah

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	PEMBENTUKAN AKTOR INOVASI DAN PELAKSANA INOVASI LAKE ACIL LAMAH (LAYANAN KESEHATAN AKSES TERPENCIL BAGI LANSIA KE RUMAH)
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	<p>Penganggaran Pelayanan Kesehatan Luar Gedung UPTD Puskesmas Tahun 2022,</p> <p>Rincian Belanja 2023 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat,</p> <p>DPPA 2021 Program Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</p>
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja secara elektronik	Penggunaan IT Lake Acil Lamah
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT)	<p>Pendampingan Penyusunan Profil Inovasi Daerah,</p> <p>Bimtek Penyusunan Rancang Bangun Inovasi</p>
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	<p>PERUBAHAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021,</p> <p>RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2023,</p> <p>Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022</p>
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	PEMBENTUKAN AKTOR INOVASI DAN PELAKSANA INOVASI LAKE ACIL LAMAH (LAYANAN KESEHATAN AKSES TERPENCIL BAGI LANSIA KE RUMAH)

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
8.	Replikasi	Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain	Perjanjian Kerjasama Replikasi Inovasi Daerah HSU - Balangan,  Surat Replikasi Inovasi Daerah Banjarmasin - Balangan,  Surat Keterangan Replikasi Inovasi Daerah Barito Kuala - Balangan
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	Pedoman Teknis Lake Acil Lamah
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	PEMBENTUKAN AKTOR INOVASI DAN PELAKSANA INOVASI LAKE ACIL LAMAH (LAYANAN KESEHATAN AKSES TERPENCIL BAGI LANSIA KE RUMAH)
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan Email/Media Sosial	Kemudahan Inovasi Lake Acil Lamah
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 81%	Laporan Pengaduan Lake Acil Lamah
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	PEMBENTUKAN AKTOR INOVASI DAN PELAKSANA INOVASI LAKE ACIL LAMAH (LAYANAN KESEHATAN AKSES TERPENCIL BAGI LANSIA KE RUMAH)
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	SOP Inovasi Lake Acil Lamah
15.	Online Sistem	Ada dukungan melalui informasi website atau sosial media	Online System Acil Lamah
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	Proposal Lake Acil Lamah
17.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang atau lebih	Daftar Penerima Manfaat Lake Acil Lamah
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	Kajian Lake Acil Lamah
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	Sosialisasi Lake Acil Lamah



No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	Lake Acil Lamah (Layanan Kesehatan Akses Terpencil Bagi Lansia ke Rumah)